

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut

1. Karakteristik perilaku mengemudi yang memiliki frekuensi paling tinggi adalah *lapses* yang diikuti oleh *aggressive violation* dan *ordinary violation*, dan *error*. Hal tersebut menjelaskan bahwa permasalahan utama pengemudi mobil lebih dominan pada aspek kurangnya perhatian dan fokus saat berkendara dibandingkan dengan pelanggaran yang disengaja maupun kesalahan pengambilan keputusan.
2. Hasil akhir indeks keselamatan berkendara yang diperoleh dari integrasi frekuensi perilaku mengemudi dan bobot tingkat risiko masing-masing perilaku mengemudi mampu mengklasifikasikan pengemudi mobil ke dalam tingkat risiko berkendara yang berbeda, yaitu kategori aman, sedang dan berisiko, meskipun demikian, masih terdapat sejumlah responden yang berada pada kategori risiko tinggi sehingga perilaku mengemudinya perlu dievaluasi lebih lanjut karena berpotensi meningkatkan terjadinya kecelakaan. Dengan demikian DSI yang dirumuskan dapat dijadikan sebagai dasar penentuan tingkat risiko berkendara secara objektif dan terukur

#### **6.2 Saran**

Saran untuk penelitian kedepannya adalah sebagai berikut

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan metode pengambilan keputusan yang digunakan dengan metode lainnya untuk mengetahui perbedaan pada penentuan urutan bobot kriteria kriteria.

2. Pengemudi sebaiknya tidak hanya pengendara mobil dengan pengalaman 3 tahun
3. Sebaiknya dilakukan tindak lanjut pada evaluasi implikasi dari hasil evaluasi yang diperoleh.

